



**KETAKBERHINGGAAN MENURUT LEVINAS: SEBUAH PARADIGMA
BARU BERFILSAFAT DAN RELEVANSINYA TERHADAP PANGGILAN
KRISTIANI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES MARINO COSTA BELO SOARES

NPM: 21. 75. 7207

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

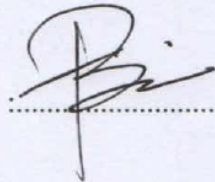
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Marino Costa Belo Soares
2. NPM : 21. 75. 7013
3. Judul : Ketakberhinggaan Menurut Levinas: Sebuah Paradigma Baru Berfilsafat dan Relevansinya Terhadap Panggilan Kristiani

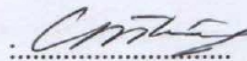
4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi

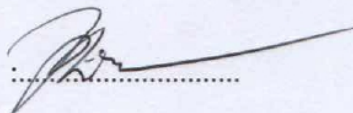
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Mathias Daven



3. Dr. Philipus Ola Daen

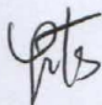


5. Tanggal diterima

3 November 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Filsafat

Pada

23 Mei 2025

Mengesahkan

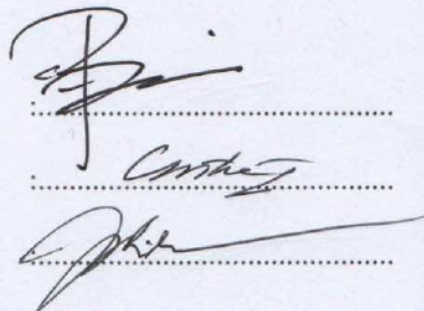
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi
2. Dr. Mathias Daven
3. Dr. Philipus Ola Daen



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Marino Costa Belo Soares

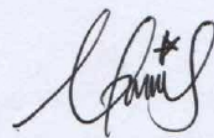
NPM: 21. 75. 7207

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 23 Mei.....2025

Yang Menyatakan



Yohanes Marino Costa Belo Soares

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Marino Costa Belo Soares

NPM : 21. 75. 7207

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

KETAKBERHINGGAAN MENURUT LEVINAS: SEBUAH PARADIGMA BARU BERFILSAFAT DAN RELEVANSINYA TERHADAP PANGGILAN KRISTIANI beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 23 Mei 2025

Yang Menyatakan



Yohanes Marino Costa Belo Soares

ABSTRAK

Yohanes Marino Costa Belo Soares, 21. 75. 7207. ***Ketakberhinggaan Menurut Levinas: Sebuah Paradigma Baru Berfilsafat dan Relevansinya Terhadap Panggilan Kristiani***. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pandangan Emmanuel Levinas dan kritiknya terhadap filsafat totalitas, (2) menggambarkan konsep ‘Ketakberhinggaan’ dalam pemikiran Levinas sebagai suatu paradigma berfilsafat, dan (3) menganalisis relevansi konsep ‘ketakberhinggaan’ untuk panggilan Kristiani.

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Objek yang diteliti dalam karya ilmiah ini adalah ‘Ketakberhinggaan’ dari perspektif Levinas. Sumber data utama dari karya ilmiah ini adalah buku *Totality and Infinity*, serta beberapa buku dan artikel yang mendukung sumber primer ini. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh dari kajian atas berbagai buku, jurnal, kamus, dokumen, ensiklik, skripsi, dan artikel-artikel tentang konsep ‘Ketakberhinggaan’ dan relevansinya terhadap panggilan Kristiani, baik yang ditemukan di perpustakaan, maupun yang diunduh dari internet.

Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis menarik beberapa kesimpulan berikut. *Pertama*, Levinas adalah filsuf yang mengkritisi corak berpikir filsafat Barat yang menjunjung tinggi otonomi subjek, di mana segala sesuatu diserap ke dalam sistem berpikir subjek yang tertutup. Segala sesuatu dikendalikan oleh ego subjek. Segala sesuatu direduksi ke dalam kesadaran diri subjek dan mengabaikan yang lain. *Kedua*, cara berpikir filsafat Barat yang demikian mereduksi ‘makna’ (*meaning*) segala sesuatu ke dalam diri subjek. Kesadaran diri subjek menjadi otonom, berdikari dan meragukan segala sesuatu yang lain. *Ketiga*, sebagai jalan keluar atas kritiknya terhadap filsafat totalitas, Levinas mengembangkan filsafat ‘Ketakberhinggaan’ sebagai suatu paradigma baru. Paradigma ini dibangun atas dasar metafisika di mana ‘Yang Tak Berhingga’ dilihat sebagai suatu realitas yang transenden, yang eksterior, heteronom dan ‘Yang Lain’ (*Other*) sama sekali. Ia adalah realitas yang melampaui pikiran. Realitas ini tidak dapat direduksi begitu saja ke dalam kesadaran subjek. Relasi dengan ketakberhinggaan, Yang Lain harus dilihat dalam konteks relasi yang asimetris, di mana ‘Yang tak berhingga’ atau ‘Yang Lain’ hadir di dalam kesadaran subjek sebagai suatu kehadiran etis yang menuntut subjek membuka diri dan memberi respek terhadapnya. *Keempat*, ‘Ketakberhinggaan’ dalam pemikiran Levinas menjadi dasar refleksi atas panggilan Kristiani terlebih dalam usaha untuk bertanggungjawab terhadap sesama yang lain sebagai suatu bentuk jawaban terhadap atas panggilan Allah.

Kata Kunci: Levinas, Filsafat Totalitas, ‘Ketakberhinggaan’, Subjek, dan Panggilan Kristiani.

ABSTRACT

Yohanes Marino Costa Belo Soares, 21. 75. 7207. *The Infinity According to Levinas: A New Paradigm of Philosophy and the Relevance to Christian Vocation*. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to (1) describe Emmanuel Levinas and his critique of the philosophy of totality, (2) explore the concept of 'Infinity' in Levinas' thought as a new paradigm method, and (3) analyse the relevance of the concept of 'Infinity' in today's Christian vocation.

This research employs a qualitative descriptive approach using the literature study method. The primary object of study in this research is 'The Infinity' from Levinas' perspective. The main data source for this research is Levinas' book "Totality and Infinity". Secondary data sources include a variety of books, journals, dictionaries, documents, encyclicals, theses, and articles discussing the concept of infinity and its relevance to the Christian vocation. These sources were obtained both from library collections, and online repositories.

Based on this research, the author draws the following conclusions. *First*, Levinas is a philosopher who critiques the dominant mode of Western philosophical thought, which emphasizes the autonomy of the subject. In this framework, all things are absorbed into the subject's closed system of thought, entirely governed by the subject's ego. This approach ultimately reduces all phenomena to the subject's self-consciousness, neglecting the existence of others. *Second*, this Western philosophical perspective reduces "the meaning" of all things to the subjective self. The self-consciousness of the subject becomes autonomous and independent, fostering scepticism toward external realities. *Third*, in response to the limitations of totalizing philosophy, Levinas proposes the concept of 'Infinity' as an alternative paradigm. This paradigm is grounded in a metaphysical framework wherein infinity is understood as a transcendent, external, heteronomous, and radically Other reality – one that surpasses the confines of human cognition. This reality cannot simply be reduced to the subject's consciousness. Instead, the relationship with 'Infinity' and the Other must be understood within the context of an asymmetrical ethical encounter, where the presence of the infinite or the Other emerges within the subject's consciousness as an ethical imperative. This requires the subject to remain open and respectful toward the Other. *Fourth*, the notion of 'Infinity' in Levinas' thought serves as a fundamental basis for reflecting on the Christian vocation, particularly in the call to ethical responsibility toward others as a response to divine transcendence.

Keywords: Levinas, Philosophy of Totality, Infinity, Subject, and Christian Vocation.

KATA PENGANTAR

Selama lebih dari tiga tahun menempuh studi filsafat di Kampus IFTK Ledalero, penulis merasakan manfaat yang mendalam dalam mengkaji filsafat. Filsafat bukan sekadar wacana teoretis, tetapi sebuah proses pemikiran yang mendorong seseorang untuk terus melakukan refleksi kritis terhadap realitas. Studi filsafat telah membantu penulis dalam memahami berbagai aspek kehidupan, termasuk pengembangan kualitas diri yang tidak pernah berhenti. Pembentukan diri adalah proses yang terus berlangsung, sehingga penulis perlu untuk terus mengasah kemampuan berpikir secara kritis analitis. Salah satu pemikir yang menarik perhatian penulis adalah Emmanuel Levinas, seorang filsuf Prancis kontemporer. Konsep ‘Ketakberhinggaan’ yang dikembangkan Levinas menggeser paradigma dalam filsafat, di mana pandangan ini berbicara tentang “Yang Lain” sebagai yang transenden dan heteronom. Levinas berargumen bahwa “Yang Lain” adalah realitas yang tidak dapat direduksi ke dalam pemikiran subjek. Dalam konteks ini, manusia harus menempatkan diri dalam panggilan etis dalam relasi dengan yang ‘Ketakberhinggaan’. Hal ini mendorong setiap orang untuk memandang “Yang Lain” sebagai realitas yang tidak dapat disubordinasikan atau diabaikan begitu saja.

Pada kesempatan ini, penulis memberikan rasa syukur kepada Tuhan yang senantiasa melimpahkan rahmat dan berkat bagi penulis. Berkat Tuhan membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. *Kedua*, penulis berterima kasih atas bimbingan Dr. Felix Baghi, yang dengan sabar dan teliti membantu penulis memahami, mendalami, dan mengembangkan gagasan filsafat dalam skripsi ini. *Ketiga*, penulis berterima kasih kepada Dr. Mathias Daven yang telah bersedia dengan sikap kritis untuk menjadi penguji skripsi ini. *Keempat*, penulis berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapak Augusto Belo Soares (alm.), Bapak David Edward Maslyn, dan Mama Salome Mume Maslyn, yang dengan penuh kesabaran, kasih, dan sayangnya telah mengajarkan berbagai hal kepada penulis sampai penulis sanggup menyelesaikan karya ilmiah ini. Setiap harapan dan doa mereka telah membentuk penulis menjadi pribadi yang bahagia, terus berjuang, dan tidak pernah putus asa. Penulis juga berterima kasih kepada ketiga saudara penulis, Nelson Soares, Declan Maslyn, dan Kyla Joy Maslyn, yang selalu menemani dan menyemangati penulis dalam setiap kesempatan. *Kelima*, penulis berterima kasih

kepada *BlackPink* dan Taylor Swift yang telah menemani perjalanan penulisan karya ilmiah ini dengan lagu-lagu yang menghibur. *Keenam*, penulis berterima kasih kepada Seminari Tinggi Inter-diosesan St. Petrus Ritapiret, yang telah menjadi rumah formasi yang nyaman dan tentram bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih khusus kepada beberapa nama yang selalu sabar dan setia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik: Eden Edyman, Dicky Naput, Ficky Daud, Oncak Animing, Aldi Hamu, Pio Ngganggu, Epen Miki, Eric Resi, Randi Jeharu, Reyn Paera, Petrik Amat, Ino Mbani, Kae Jean, Kae Pance, dan Kae Ican. Terima kasih karena sudah menjadi teman diskusi dan dengan setia membantu penulis dalam merevisi dan mengoreksi beberapa bagian karya ilmiah ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan terbuka penulis mengharapkan berbagai masukan dan kritikan demi kepentingan perbaikan skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2025

Yohanes Marino Costa B. Soares

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Metode Penulisan.....	7
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II FILSAFAT LEVINAS DAN KRITIKNYA TERHADAP FILSAFAT	
TOTALITAS	9
2.1 Biografi Levinas.....	9
2.2 Sumber Pemikiran Levinas	11
2.2.1 René Descartes (1596-1650).....	11
2.2.2 Immanuel Kant (1724-1804).....	12
2.2.3 Georg Wilhelm Friedrich Hegel (1770-1831).....	14
2.2.4 Edmund Husserl (1859-1938).....	15
2.2.5 Martin Heidegger (1889-1976)	17
2.2.6 Sikap Levinas Terhadap Tradisi Filsafat.....	18
2.3 Filsafat Totalitas.....	19
2.3.1 Ada Totalitas Yang Egoistik	21
2.3.1.1 Kondisi Awal Manusia.....	21
2.3.1.2 Kehadiran Totalitas Ego.....	23
2.3.1.2.1 Pemisahan dan Interioritas	23

2.3.1.2.2 <i>The Dwelling</i>	25
2.3.1.2.3 Struktur Ego dalam Dunia	26
2.4 Ikhtisar Kritik Levinas terhadap Filsafat Barat	29
BAB III KONSEP KETAKBERHINGGAAN	31
3.1 Ketakberhinggaan	31
3.1.1 Terminologi	31
3.1.2 Tradisi Filsafat	31
3.1.2.1 Anaximander	31
3.1.2.2 Descartes	32
3.1.3 Tradisi Yahudi	33
3.1.4 Ketakberhinggaan menurut Levinas	33
3.1.4.1 Yang Transenden	34
3.1.4.2 Yang Eksterior	36
3.2 Hasrat Metafisis	39
3.3 Ketakberhinggaan sebagai Yang Lain	41
3.4 Yang Lain sebagai Wajah	43
3.5 Figur-Figur Epifani Wajah	44
3.5.1 Wajah itu Telanjang	45
3.5.2 Wajah sebagai Orang Asing, Janda, dan Yatim Piatu	46
3.5.3 Wajah sebagai Tuan	48
3.5.4 Wajah sebagai Tempat Wahyu Keagungan Allah	49
3.6 Wajah: Undangan Etis	52
3.7 Relasi Asimetris	54
BAB IV SUARA ‘KETAKBERHINGGAAN’ SEBAGAI SUARA	
PANGGILAN KRISTIANI	57
4.1 Panggilan Kristiani: Makna dan Dimensinya	57

4.2 Panggilan Menjadi Imam	60
4.3 Panggilan Asimetris Levinas dalam Pelayanan Kristiani	62
4.4 Pelayanan Imam dalam Kehidupan Nyata	66
4.5 Panggilan Etis sebagai Panggilan Pembebasan Kristiani.....	70
4.6 Suara Alam sebagai Suara Yang Takberhingga: Panggilan Bagi Imam dan Calon Imam.....	72
Penutup.....	76
BAB V PENUTUP	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Kritik dan Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	83